ANALISIS KELAYAKAN USAHA PADA JENIS ITIK DAN JENIS RANSUM BERBEDA

M. Yossy Pardian[1], Aam Gunawan[2], Sugiarti[3]

[1]Peternakan, 54231, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17410029
[2]Peternakan, 54231, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 0015046701
[3]Peternakan, 54231, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1111108101

yossypardiann@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha pemeliharaan itik menggunakan pakan mix sebagai alternatif pakan pabrikan berdasarkan aspek ekonomi. Penggunaan pakan mix diharapkan dapat menjadi solusi untuk menekan biaya pakan sehingga dapat meningkatkan kelayakan usaha peternakan itik. Analisis kelayakan usaha dilakukan dengan menggunakan beberapa indi-kator ekonomi, yaitu Benefit-Cost Ratio (B/C), Revenue-Cost Ratio (R/C), dan Internal Rate of Return (IRR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pakan mix berpotensi menjadi alternatif pakan yang lebih ekonomis dibanding-kan dengan pakan pabrikan. Berdasarkan analisis B/C, perlakuan P2, P3, P4, P5, dan P6 memiliki nilai B/C lebih dari 1 sehingga dinilai layak untuk dikem-bangkan, sedangkan perlakuan P1, P7, P8, dan P9 memiliki nilai B/C kurang dari 1 sehingga belum memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan indikator tersebut. Sementara itu, seluruh perlakuan P1 sampai P9 memiliki nilai R/C kurang dari 1. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh belum mampu me-nutupi total biaya produksi berdasarkan indikator R/C. Meskipun demikian, hasil analisis investasi menunjukkan nilai IRR sebesar 79,67% setelah empat periode pemeliharaan. Nilai tersebut menunjukkan potensi pengembalian investasi yang tinggi, dengan catatan bahwa kelayakannya perlu dibandingkan dengan tingkat pengembalian minimum yang disyaratkan. Berdasarkan hasil tersebut, pakan mix berpotensi digunakan sebagai alternatif pakan dalam usaha pemeliharaan itik. Namun, evaluasi lebih lanjut terhadap biaya produksi, penerimaan, dan kon-sistensi hasil analisis kelayakan diperlukan agar usaha dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pakan Mix, Usaha Ternak Itik, Analisis Kelayakan Usaha, B/C, R/C, IRR.

DAFTAR PUSTAKA

Agustono. Muhammad. H. dan Yudi. C. 2009. Pemberian Tepung Limbah Udang yang Difermenetasikan Dalam Ransum Pakan Buatan Terhadap Laju Pertumbuhan Rasio Konversi Pakan Dan kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (Oreochromis niloticus) Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Volume 1 Nomer 2 halaman 157 – 162.

Amir. 2004. Pengaruh Ekspor Pertanian Dan Nonpertanian Terhadap Pendapatan Nasional. Studi kasus Indonesia tahun 1981 -2003 Kajian Ekonomi dan Keuangan.

Andoko. A. dan Sartono. 2013. Beternak Itik Pedaging. Jakarta. PT Agromedia Pustaka.

Anes. 2021. Akuntasi Manajemen. Edisi ke-3, cetakan ke-3, Salemba Empat, Jakarta

Anonymous. 2007. Konservasi Ternak Asli. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.

Anonim. 2018. Itik MA Pendatang Baru Penghasil Telur. Diakses pada 18 November 2021, dari balitnak.litbang.deptan.go.id

Atmadjaja. 2003. Beternak Itik Hibrida Unggul. Penebar Swadaya. Bandung.

Damanik. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

Danang. 2012. Pengaruh Manajemen Terhadap Produksi Terlur Itik di Sumatera Barat. Laporan. P3T Universitas Andalas. Padang.

Firdaus. M. 2010. Manajemen Agibisnis. Bumi Aksara. Jakarta.

Hansen. Dan Mowen. 2001. Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Hehanusa. S.C.H. Tabita. N.R. dan Christine. C.E.L. 2018. Kinerja Produksi Dan Kualitas Karkas Itik Yang Diberi Ransum Mengandung Ampas Sagu. Agroteknologi Jurnal Teknologi Pertanian Volume 7 Nomer 1 Halaman 1 sampai 8

Ibrahim. Y. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.

Joesron. 2003. Teori Ekonomi Mikro Salemba Empat. Jakarta.

Japfacomfeed.co.id. 2018. Broiler Starter BR1 Super Crumbel. Diakses pada 25 Mei 2021, dari https://japfacomfeed.co.id

Jumingan. 2006. Manajemen Biaya. Jilid II isi Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kaban. S.S. Edhy. M. dan Hasnudi. 2014. Penggunaan Tepung Limbah Udang Dengan Pengolahan Filtrat Air Abu Sekam, Fermentasi EM-4 Dan Kapang Trichoderma viride Pada Ransum Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler. Jurnal Peternakan Integratif Volume 2 Nomer 3 Halaman 321 - 331

Lihan. I dan Yogi. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Poliyama. Jakarta.

Lutfhfan. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Andi

Mahmud. dan hasan. 2018. Budidaya Itik Raja. Yogyakarta.

Mahmudi. 2021. Commercial Poultry Nutrition. University Books. Ontario

Maito. dan Johan. 2011. Genetika Hewan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Musdalifah. 2011. Analisis Produksi dan Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Banjar. Jurnal Agribisnis Pedesaan. Volume 01 No. 04 Desember 2011. 256-266

Ning Iriyanti. 2017. Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitable. Jakarta.

National Reasearch Council, 1998. Nutrient Requirement of Poultry. National Academy Press.

Nur. 2011. Pengendalian Kualitas Statistik Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas. Yogyakarta.

Puspita. L. 2017. Pengendalian Kualitas Produk BR1 SP Crumble Tahap Bagging Off Di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Cabang Sidoarjo. Tugas Akhir. Tidaka Diterbitkan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya

Rachmatika dan Siti. 2015. Biological Potency of Carica Papaya L Seed for Improving Raja Duck Performance. Buletin Peternakan Vol. 39 (2) 123-128 Juni 2015

Rasyaf. M. 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.

Roeswandy. 2006. Pemanfaatan Lumpur Sawit Fermentasi Aspergilus Niger Dalam Ransum Terhadap

Karkas Itik Peking Umur 8 Minggu. Jurnal agribisnis peternakan.

Sahid. dan Sudirman, 2021. Belajar Investasi. Jakarta. PT Agromedia Pustaka

Santoso. dan Singgih. 2009. Panduan Lengkap SPSS versi 20. Jakarta. PT Alex Media

Sentral Ternak. 2013. Akuntansi Manajemen Konsep. Manfaat dan Rekayasa. Jakarta.

Setioko. 2004. Tinjauan Keragaman Itik Pitalah Berdasarkan Warna Bulu Kabupaten. Tanah Datar. Padang.

Setyaningrum. 2014. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Ponegoro.

Sidadolog. J.H. F.X. Wagiman. dan Bellarminus. T. 2019. Beternak Itik Petelur Dengan Pakan Berbasis Bahan Lokal. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press

Sidadolog. J.H.P. 2018. Beternak Itik Petelur Dengan Pakan Berbasis Bahan Lokal. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press

Simanjuntak. 2004. Quality Control. Seventh Editrion. Pearson Education Inc. Upper Saddle River. New Jersey.

Soekartawi. 2006. Analisa Usahatani. Jakarta. UI Press.

Subhan. A. Tri. Y. dan Jafendi. H. P. S. 2010. Pengaruh Kombinasi Sagu Kukus (metroxylon Spp) dan Tepung Keong Mas (Pomacea Spp) Sebagai Pengganti Jagung Kuning Terhadap Penampilan Itik Jantan Alabio, Mojosari, Dan Hasil Persilangannya. Buletin Peternakan Volume 34 Nomer 1 Halaman 30 – 37

Sudarmono. dan Sugeng. 2003. Keragaman Sifat Kualitatif Itik Lokal Di Usaha Pembibitan “ER” di Koto Baru Payobasung.

Supriadi. 2002. Ilmu Unggas Air. Cetakan ke tiga. Gadjah Mada University press. Yogyakarta.

Suryadi. P. 2021. Mengenal Ternak Bebek Peking dan Tips Budidaya. Jakarta. PT Alex Media

Wakhid. A. 2010. Beternak dan Bisnis Itik. Jakarta. PT Aromedia Pustaka

Wowor. A.R.Y. Bagau, B. Untu, L. dan Liwe, H. 2015. Kandungan Protein Kasar, Kalsium, Dan Fosfor Tepung Limbah Udang Sebagai Bahan Pakan Yang Diolah Dengan Asam Asetat (CH3COOH). Jurnal Zootek Volume 35 Nomer 1 halaman 1 sampai 9